**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking* *Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 017 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimenyang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Jenis ini dipilih karena peneliti akan memberikan *treatment* terhadap kelas eksperimen dan menyiapkan kelas kontrol sebagai pembandingnya.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Variabel dalam Penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas diberi simbol X dan variabel terikat yang diberi simbol Y. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

23

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Quasy Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Grup Design*. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian agar diperoleh data maupun kesimpulan penelitian. Bentuk desain ini merupakan desain penelitian terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).

Adapun desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

O1 X O2

O3 O4

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O1 = Hasil *pretest* kelas eksperimen

O2 = Hasil *posttest* kelas eksperimen

X = Perlakuan dengan menggunakan model *Talking Stick*

O3 = Hasil *pretest* kelas kontrol

O4 = Hasil *posttest* kelas kontrol

1. **Definisi Operasional**
2. **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Model pembelajaran kooperatif tipe model *Talking Stick* yaitu model pembelajaran dengan cara permainan tongkat. Model ini sangat perlu diterapkan karena pada model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya sendiri. Siswa diberi kesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah skor yang diperoleh dari tes hasil belajar berupa *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran dan *posttest* setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 017 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Jumlah keseluruhan populasi yaitu 56 orang, yang terdiri atas 2 kelas, Kelas VA sebanyak 28 siswa dan kelas VB sebanyak 28 siswa Tahun Pelajaran 2017/2018 semester genap.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas V SDN 017 Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
| Laki-laki | Perempuan |
| VA | 14 | 16 | 28 |
| VB | 14 | 14 | 28 |
| Jumlah |  |  | 56 |

Sumber : Dokumentasi SDN 017 Manding

1. **Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan jenis teknik *sampling purposive.* *Sampling* *purposive*  adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan merujuk pada pengertian *sampling* *purposive,* maka jumlah sampel penelitian ini adalah 56 siswa, yang terdiri dari 28 siswa kelas VA dan 28 siswa kelas VB. Dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswa rendah. Kemudian ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *pretest.* Pengambilan sampel ini dilakukan secara heterogen atau pertimbangan dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Observasi ini dilakukan dengan adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan dalam kelas.

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, integensial, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Tes pada penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan pada awal pembelajaran dan *posttest* diberikan pada akhir pembelajaran. Adapun instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes hasil belajar dalam bentuk tes obyektif berupa tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator pembelajaran yang kemudian diuji validitasnya.

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi artinya mengumpulkan segala bentuk dokumen pada saat penelitian, termasuk di dalamnya adalah lembar hasil tes siswa, gambar-gambar kegiatan, kondisi lingkungan belajar, dan dokumentasi lainnya.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan pemberian *pretest*. Pertemuan kedua dan ketiga sebagai perlakuan(*treatment*). Pertemuan keempat sebagai *posttest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran IPA di sekolah.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan pada pertemuan pertama sebelum diberikan perlakuan (*treatment)* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran IPA. *Pretest* diberikan kepada kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen.

1. Pemberian perlakuan *(treatment)*

Pemberian *treatment* dilakukan pada saat proses pembelajaran IPA pada pokok pembelajaran tertentu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang dilaksanakan di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol dilaksanakan model pembelajaran konvensional.

1. *Posttest*

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment.*

1. Analisis Data

Analisis hasil merupakan kegiatan membandingkan hasil pretest dan postest untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan dan hasil belajar siswa pada m ata pelajaran IPA. Analisis hasil juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa. Analisis hasil dari penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

1. **Validitas Instrumen**

Instrumen yang baik harus lolos uji validitas. Uji validitas menunjukkan tingkat keandalan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang dilakukan adalah secara *conten validity* kepada ahli bidangnya. Dalam penelitian ini, dimana peneliti akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam menunjuk ahli uji validitas. Setelah instrumen diuji valid maka instrumen siap untuk digunakan dalam penelitian.

1. **Teknik Analasis Data**
2. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA baik ketika diberi perlakuan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran kelas eksperimen maupun pembelajaran yang dilakukan secara konvensional pada kelas kontrol. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi.

Tabel 3.2 Kategorisasi Hasil Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Angka** | **Kategori** |
| 80 ke atas | Sangat Baik |
| 66 ­­– 79 | Baik |
| 56 - 65 | Cukup |
| 46 – 55 | Kurang |
| 45 ke bawah | Sangat Kurang |

Sumber : Sudijono (2011: 35)

Hasil belajar biasanya berbanding lurus dengan proses pembelajaran, proses pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Gambaran pelaksanaan model pembelajaran dikategorisasikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kategorisasi Keterlaksanaan Model

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 69 < x ≤ 100 | Baik |
| 45 < x ≤ 69 | Cukup |
| 0 ≤ x ≤ 45 | Kurang |

Sumber: Arikunto (Suyadi, 2013)

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif atau statistik probilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data. Sedangkan pada uji hipotesis dilakukan uji beda.

1. Uji Normalitas

Setelah data-data diperoleh maka sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari subjek berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperoleh dari nilai *pretest* dan nilai *posstest*. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Pachage for Sosial Science (SPSS)* 20.0, dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh > α 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh < α 0,05.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi yang homogen, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian data pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki nilai yang homogen atau tidak. Kriteria pengujian homogenitas, jika nilai p value Sig > 0,05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai p value Sig < 0,05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model *Talking* *Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Uji hipotesis diperoleh dari nilai *Posstest* pada kelas kontrol dan *posstest* kelas eksperimen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0.